SAPA129

HUT Gerindra ke 18, DPC Jakarta Selatan Bergerak Meberi Manfaat pada Lingkungan Sekitar

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.SAPA129.COM

Feb 7, 2026 - 11:20

HUT Gerindra ke 18, DPC Jakarta Selatan Bergerak Meberi Manfaat pada Lingkungan Sekitar

Perayaan ulang tahun ke-18 Partai Gerindra menjadi momen refleksi sekaligus aksi nyata bagi Ketua DPC Gerindra Jakarta Selatan, Setyoko. Alih-alih merayakan dengan pesta besar, ia memilih langkah sederhana namun penuh

makna: membagikan 2.500 bibit pohon buah kepada masyarakat dan Bakti Sosial bersih-bersih lingkungan
di sembilan kecamatan wilayah Jakarta Selatan, Jumat 6/2/2026.

Setyoko menuturkan bahwa bibit pohon bukan sekadar hadiah, melainkan simbol perjuangan. Sama seperti pohon yang membutuhkan perawatan, perjuangan politik juga harus dirawat dengan konsistensi, kesabaran, dan kepedulian agar kelak menghasilkan buah yang bermanfaat bagi rakyat. “Perjuangan itu harus disiram dan dipupuk agar bisa memberi manfaat luas,” ujarnya.

Langkah ini sekaligus mengajak masyarakat untuk menanam harapan baru. Pohon yang tumbuh kelak akan menjadi buah yang bisa dinikmati bersama, menjadi simbol bahwa perjuangan politik tidak berhenti pada kata-kata, melainkan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Program ini juga sejalan dengan ASRI, gagasan Presiden Prabowo Subianto yang menekankan pentingnya lingkungan hijau, udara bersih, dan kehidupan sehat berkelanjutan. Setyoko menegaskan bahwa pohon yang ditanam hari ini adalah warisan berharga untuk generasi mendatang. “Udara bersih dan lingkungan asri adalah hak anak-anak kita,” tambahnya.

Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh Setyoko seorang diri. Seluruh jajaran Gerindra Jakarta Selatan, mulai dari anggota PAC, Ranting, hingga relawan, bergerak serentak melaksanakan pembagian bibit pohon. Sinergi ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan adalah komitmen bersama, bukan sekadar agenda individu.

Selain pembagian bibit, rangkaian peringatan HUT Gerindra juga diisi dengan kegiatan sosial berupa pemberian sembako dan santunan untuk anak yatim. Bagi Setyoko, kepedulian terhadap sesama bukanlah agenda musiman, melainkan bagian dari napas perjuangan Gerindra yang dijalankan kader di seluruh Indonesia.

Ia menekankan bahwa menjaga lingkungan bukan sekadar urusan estetika. Lingkungan yang rapi dan terawat adalah cerminan kepedulian bersama. Dengan cara ini, politik hadir bukan hanya sebagai perebutan kekuasaan, tetapi sebagai gerakan kolektif untuk menjaga bumi dan kehidupan.

Setyoko menyampaikan apresiasi mendalam atas dukungan masyarakat yang selalu hadir dalam setiap langkah Gerindra. Baginya, dukungan rakyat bukan sekadar semangat, melainkan energi yang menggerakkan perjuangan partai untuk tetap konsisten hadir di tengah kehidupan warga.

“Doa dan dukungan masyarakat adalah bahan bakar perjuangan kami. Dengan itu, Gerindra bersama Pak Prabowo akan terus berusaha menghadirkan solusi nyata bagi rakyat,” ungkap Setyoko dengan penuh keyakinan.

Ia menekankan bahwa politik seharusnya tidak berhenti pada wacana, melainkan diwujudkan dalam aksi yang memberi manfaat langsung. Bibit pohon yang dibagikan bukan hanya akan tumbuh menjadi buah, tetapi juga menjadi simbol perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih hijau dan sehat.

Setyoko percaya, langkah kecil seperti menanam pohon bisa melahirkan perubahan besar. Pohon yang tumbuh akan memberi oksigen, buah, dan kesejukan, sama seperti perjuangan politik yang dirawat dengan konsistensi akan memberi hasil nyata bagi masyarakat.

Gerindra, menurutnya, ingin dikenal bukan hanya sebagai partai politik, tetapi sebagai gerakan yang menanam harapan dan menjaga keberlanjutan hidup. “Kami ingin politik hadir dengan wajah yang membangun, bukan sekadar janji,” tambahnya.

Dengan cara ini, Setyoko menunjukkan bahwa politik bisa menjadi sarana menumbuhkan harapan baru. Harapan akan lingkungan yang lebih asri, masyarakat yang lebih sehat, dan bangsa yang lebih berdaya.
Langkah sederhana namun penuh makna ini menjadi pesan kuat: perjuangan politik sejati adalah perjuangan yang tumbuh bersama rakyat, berakar di bumi, dan berbuah untuk masa depan.